

Laporan Analisis dan Perancangan Database SIM



Kelompok 4:

Annisa Khairani Febrianti (1184071)

Dian Markuci (1184095)

Dyah Ayu Anandra (1184098)

Ida Bagus Aditya (1184061)

John Kevin Giraldi (1184049)

Yuki Ardiansyah (1184053)

Program Studi Teknik Informatika

Politeknik Pos Indonesia

Bandung

2019

Contents

1	Proses Bisnis dan Pengumpulan Data Fisik	1
1.1	Proses Bisnis	1
1.1.1	Syarat-Syarat membuat SIM	4
1.2	Surat Izin Mengemudi (SIM) golongan B I dan B II perorangan juga harus memenuhi persyaratan sebagai berikut	4
1.3	Tarif Pembuatan SIM baru dan perpanjangan	4
2	Analisis Data Fisik	6
2.1	Membuat Data Universal	6
3	Perancangan dan Relasi Antar Tabel	8
3.1	Perancangan dan Relasi Antar Tabel	8

List of Figures

1.1	Flowmap Prosedur Pembuatan SIM	3
1.2	Kartu Tanda Penduduk.	5
2.1	Tabel Syarat	7
3.1	Tabel Database Perancangan dan Relasi SIM.	8

Chapter 1

Proses Bisnis dan Pengumpulan Data Fisik

1.1 Proses Bisnis

Sebelum menganalisa untuk perancangan sistem database maka kita membutuhkan beberapa berkas untuk kita analisis dan berkas-berkas tersebut ada dalam proses bisnis pembuatan SIM sebagai berikut :

1. Yang pertama adalah fotokopi KTP dengan menyiapkan beberapa lembar fotokopi. Anda perlu mencari tempat fotokopi KTP terdekat dengan lokasi Anda saat ini;
2. Surat Keterangan Sehat Jasmani dan Rohani, Surat ini biasanya dapat dibuat di klinik kepolisian atau di pusat pelayanan kesehatan yang merupakan keterangan dari dokter;
3. • Registrasi dan Isi Formulir Pendaftaran Beli formulir permohonan pembuatan SIM sesuai dengan tarif yang telah ditentukan. Anda juga dapat membayar premi asuransi sebesar Rp 30.000. Kemudian isi formulir pendaftaran tersebut sesuai data pribadi Anda yang benar. Kemudian serahkan formulir tersebut ke petugas loket yang telah disediakan. Tunggu nama Anda dipanggil oleh petugas loket tersebut;
4. Mengikuti Ujian Terdapat dua tahap ujian yang harus Anda lakukan dalam permohonan pembuatan SIM, antara lain: Ujian Teori: Jika Anda lulus, Anda akan menjalani ujian selanjutnya yaitu ujian praktik. Ujian Praktik: Jika lulus, SIM Anda akan diproduksi atau dicetak. Namun jika tidak lulus pada salah satu dari kedua tes tersebut, Anda diperbolehkan mengulang setelah tenggang 7

hari, 14 hari, dan 30 hari. Sama seperti untuk ujian teori, jika Anda mengulang ujian praktik lalu tidak lulus, tidak mengulang, tidak datang kembali, atau tidak ada keterangan, uang yang telah dibayarkan akan dikembalikan;

5. Melakukan Proses Identifikasi Dalam proses ini, Anda akan diminta untuk melakukan pemotretan foto SIM, membubuhkan tanda tangan serta sidik jari pada sistem komputer dimana akan secara otomatis menjadi bagian dari identitas pribadi Anda;
6. Ambil SIM Anda hanya perlu menunggu hingga nama Anda dipanggil untuk mengambil SIM yang sudah jadi di loket pengambilan SIM;

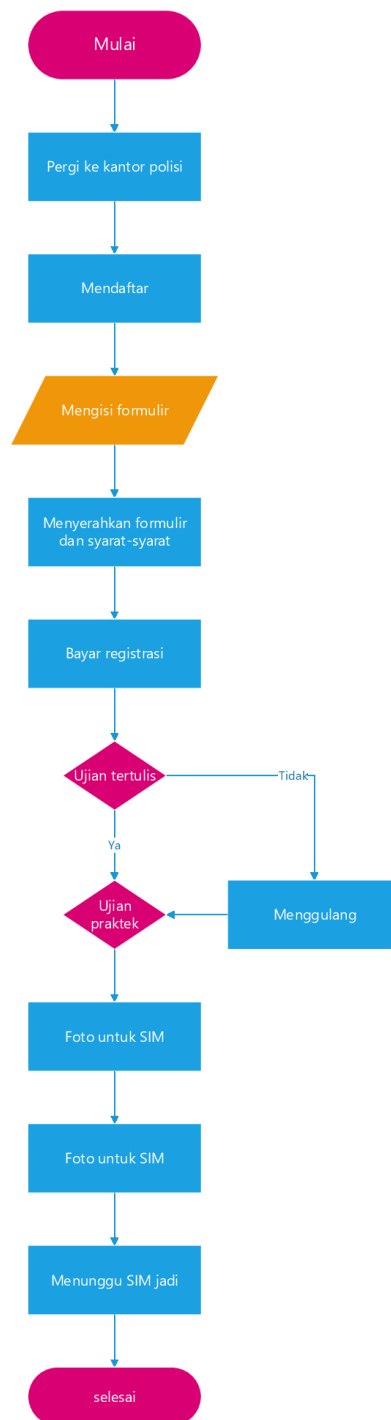


Figure 1.1: Flowmap Prosedur Pembuatan SIM

1.1.1 Syarat-Syarat membuat SIM

1. Surat permohonan pembuatan SIM; a. identitas diri berupa Kartu Tanda Penduduk; b. pengisian formulir permohonan; c. rumusan sidik jari;
2. Surat Kesehatan untuk memperoleh Surat Izin Mengemudi (SIM); a. sehat jasmani dengan surat keterangan dari dokter; b. sehat rohani dengan surat lulus tes psikologis;
3. Surat lulus ujian untuk memperoleh Surat Izin Mengemudi (SIM) perorangan ; a. ujian teori; b. ujian praktik; dan/atau; c. ujian keterampilan melalui simulator;

1.2 Surat Izin Mengemudi (SIM) golongan B I dan B II perorangan juga harus memenuhi persyaratan sebagai berikut

- a. Untuk memperoleh SIM B I harus memiliki SIM A sekurang-kurangnya 12 bulan; b. Untuk memperoleh SIM B II harus memiliki SIM B I sekurang-kurangnya 12 bulan;

1.3 Tarif Pembuatan SIM baru dan perpanjangan

- a. Biaya pembuatan SIM A baru adalah RP. 120.000,- dan perpanjangan adalah Rp. 80.000,-; b. Biaya pembuatan SIM BI baru adalah RP. 120.000,- dan perpanjangan adalah Rp. 80.000,-; c. Biaya pembuatan SIM B II baru adalah RP. 120.000,- dan perpanjangan adalah Rp. 80.000,-; d. Biaya pembuatan SIM C baru adalah RP. 100.000,- dan perpanjangan adalah Rp. 75.000,-; e. Biaya pembuatan SIM D baru adalah RP. 50.000,- dan perpanjangan adalah Rp. 30.000,-;

Data fisik sangat dibutuhkan untuk membuat SIM(Surat Izin Mengemudi), adapun Bukti fisiknya sebagai berikut :

1. Kartu Tanda Penduduk(KTP)



Figure 1.2: Kartu Tanda Penduduk.

Chapter 2

Analisis Data Fisik

2.1 Membuat Data Universal

Dalam pembuatan data universal ini kita menuliskan semua atribut universal yang dimiliki oleh setiap berkas, sebagai berikut :

- Kartu Tanda Penduduk
 - NIK
 - Nama
 - Tempat/Tgl Lahir
 - Jenis Kelamin
 - Alamat
 - RT/RW
 - Kel/Desa
 - Kecamatan
 - Agama
 - Status Perkawinan
 - Pekerjaan
 - Kewarganegaraan
 - Berlaku Hingga
- Formulir Surat Izin Mengemudi
 - Jenis permohonan
 - Sim Yang Pernah Dimiliki
 - Sebutkan Golongan Sim Yang Diminta
 - Nomor Resi
 - Nama Depan

Nama Belakang

Setelah semua data kita analisis maka ini hasil tabel yg sudah kita buat :

NOMOR PENDAFTARAN

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

M1SM-20
NOMOR PENDAFTARAN

TANDA TANGAN PETUGAS

POLDA METROJAYA

FORMULIR "SURAT IZIN MENGEKEMUDI" KENDARAAN BERMOTOR

DIISI OLEH PESERTA UJI SIM :

1. a. JENIS PERMOHONAN	<input checked="" type="checkbox"/> BARU 2. PERPANJANGAN	3. PENINGKATAN GOLONGAN	5. MUTASI
b. SIM YANG PERNAH DIMILIKI (UNTUK POINT 1 a. NOMOR 2, 3, 4 DAN 5)	1. GOLONGAN 2. No. SIM	4. PENURUNAN GOLONGAN	6. HILANG / RUSAK
2. SEBUTKAN GOLONGAN SIM YANG DIMINTA (LINGKARI SALAH SATU)	<input checked="" type="checkbox"/> A 2. C 3. BI	4. B II 5. A Umum 6. B I Umum	7. B II Umum 8. D
3. NOMOR RESI (TANDA BUKTI PEMBAYARAN)	1. KODE BANK : 2. NOMOR RESI : 3. TANGGAL :		
4. a. NAMA DEPAN	a. IS ARIYANTO SH		
b. NAMA BELAKANG (TIDAK BOLEH DIINGKATIRI & MEMUJI)	b.		

Figure 2.1: Tabel Syarat .

Chapter 3

Perancangan dan Relasi Antar Tabel

3.1 Perancangan dan Relasi Antar Tabel

Pada bagian ini kita membuat perancangan dan relasinya yang sudah kita buat sebagai berikut :

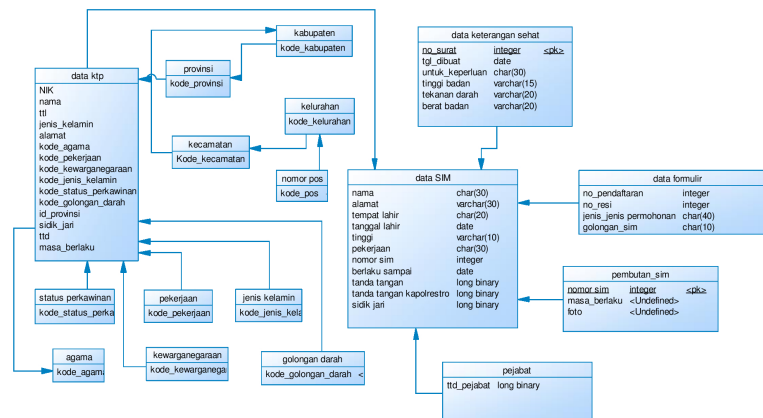


Figure 3.1: Tabel Database Perancangan dan Relasi SIM.